

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman persetujuan	Ii
Pengesahan	Iii
Motto dan persembahan	Iv
Pernyataan orisinalitas	V
Kata Pengantar	Vi
Daftar Isi	Viii
Daftar Tabel	Xii
Halaman Abstrak	Xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Definisi Operasional	16
F. Metode penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
<b>BAB II KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN MEDIASI</b>	<b>21</b>
<b>PENAL</b>	
2.1 Pengertian dan Lingkup Kekerasan dalam rumah tangga	21
2.1.1 Kekerasan dalam rumah tangga dalam perundangan	28
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi timbulnya KDRT	34
2.1.3 Tahapan terjadinya KDRT	40
2.1.4 Perlindungan terhadap korban KDRT	42

2.1.5 Penanganan kasus KDRT dalam UU No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT	45
2.1.6 Kelemahan penanganan kasus KDRT melalui UU PKDRT	48
2.2 PENGERTIAN, PERKEMBANGAN DAN SEJARAH MEDIASI PENAL	52
2.2.1 Perkembangan Mediasi Penal	52
2.2.2 Mediasi Penal dalam hukum adat	56
2.2.3 Mediasi penal dalam peraturan perundangan di Indonesia	59
a. Peraturan Kapolri No. Pol B/3022/XII/2009/SDEOPS	59
b. Mediasi dalam hukum acara perdata	61
c. Mediasi dalam UU peradilan anak	65
2.2.4 Perkembangan Mediasi Penal dalam sistem hukum Internasional	70
a. Mediasi Penal di Negara Belgia	72
b. Mediasi Penal di Negara Jerman	73
c. Mediasi Penal di Negara Austria	77
2.2.5 Model-model mediasi penal yang dikenal	77
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	84
A. Mediasi penal yang dilakukan pada tindak pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	84 94
B. Mediasi Penal untuk perkara KDRT yang ideal sebagai alternatif penyelesaian sengketa antara suami dan istri pada tindak pidana KDRT	
<b>BAB IV PENUTUP</b>	111
5.1 Kesimpulan	111



## DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel I Jumlah Pendampingan Kasus Kekerasan dalam rumah tangga di Kota Magelang	87
Tabel 2 Jumlah kasus KDRT yang berhasil dilakukan mediasi tahap Pre Judicial	89
Tabel 3 perbandingan mediasi perdata dengan diversifikasi dalam SPPA`	98
Tabel 4 Perbandingan kelebihan dan kekurangan Hakim sebagai mediator``	101

